



## IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI *KLAMPID NEW GENERATION* (KNG) DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR

<sup>1</sup>Tyfany Ocha, <sup>2</sup>Endik Hidayat

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : <sup>1</sup>endik.hidayat.adneg@upnjatim.ac.id

### ABSTRAK

Pelayanan publik dinilai berkualitas apabila masyarakatnya puas terhadap layanan yang diberikan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Berkualitasnya pelayanan publik perlu meningkatkan aspek efektivitas, efisien, profesionalisme, dan akuntabilitas. Untuk meningkatkan pelayanan publik dan kepuasan masyarakat dalam pelayanan menjadi seimbang antara satu sama lain, masyarakat dituntut untuk ikut serta dalam pelaksanaan penertiban pelayanan publik, salah satunya administrasi kependudukan. Implementasi program Kalimasada melalui aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai upaya dalam memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan administrasi kependudukan seperti secara mandiri tanpa dipungut biaya. Mahasiswa MSIB berperan sebagai Pendamping Pelayanan Administrasi Kependudukan membantu Ketua RT dengan Kelurahan Medokan Semampir sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat.

**Kata kunci :** Pengabdian Masyarakat, Kalimasada, *Klampid New Generation*.

### ABSTRACT

*Public services are considered quality if the community is satisfied with the services provided by the local and central governments. The quality of public services needs to improve aspects of efficiency, efficiency, professionalism, and accountability. To improve public services and community satisfaction in services to be balanced with each other, the community is required to participate in the implementation of public service regulation, one of which is population administration. The implementation of the Kalimasada program through the Klampid New Generation (KNG) application was developed by the Surabaya City Government as an effort to provide easy access for the community to apply for population administration such as independently free of charge. MSIB students act as Companions for Administrative Services to assist the Neighbourhood Head with Medokan Semampir Village as a form of community service.*

**Keywords :** Community Service, Kalimasada, *Klampid New Generation*.

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S1. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk menambah daya kritis dan pengalaman mahasiswa dalam lingkungan masyarakat (Pratama & Maulana, 2022). Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu dan yang dipelajari selama kuliah serta melaksanakan praktiknya secara langsung di lapangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis ini bekerjasama dengan mitra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya di dalam Program Kampus Merdeka, yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Mahasiswa dalam program Kampus Merdeka MSIB ini berperan sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan di Kelurahan Medokan Semampir. Mahasiswa diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengabdikan waktunya kepada masyarakat dalam kepengurusan pelayanan publik berupa administrasi kependudukan yang ada di Kelurahan Medokan Semampir Kota Surabaya.

Pelayanan publik dinilai berkualitas apabila masyarakatnya puas terhadap layanan yang diberikan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Berkualitasnya pelayanan publik perlu meningkatkan aspek efektivitas, efisien, profesionalisme, dan akuntabilitas. Hal-hal tersebut diperhatikan oleh masyarakat sebagai

pengawas jalannya pemerintahan demi mendapatkan pelayanan yang baik, seperti hakikat dari pemerintahan demokrasi yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai keinginan masyarakat tersebut, tentunya masyarakat juga harus turut serta ikut andil dalam kegiatannya. Pemerintah telah memudahkan masyarakat dengan cara menyediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan, sehingga masyarakat memiliki peran untuk menggunakan fasilitas itu dengan sebaik-baiknya. Disebutkan bahwa salah satu indikator masyarakat yang maju adalah adanya keinginan untuk berpartisipasi dan berkompetisi. Dengan begitu, maka akan dihasilkan peningkatan pelayanan publik dan kepuasan masyarakat dalam pelayanan menjadi seimbang antara satu sama lain.

Program Kalimasada melalui aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai upaya dalam memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk melakukan pengajuan administrasi kependudukan seperti secara mandiri tanpa dipungut biaya. Dalam implementasinya program Kalimasada masih memerlukan keterlibatan semua masyarakat dalam hal pengawasan maupun kelancaran layanan dari program tersebut.

Kelurahan selaku perangkat daerah dalam membantu penyelenggaraan pelayanan administrasi publik memiliki peran dan tanggung jawab terhadap jalannya program kalimasada. Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik yang secara teknis memuat tujuan pelayanan publik salah satunya adalah mewujudkan perlindungan masyarakat dan kepastian hukum dalam memberikan pelayanan publik.

Mahasiswa MSIB berperan sebagai Pendamping Pelayanan Administrasi Kependudukan difokuskan untuk membantu Pemerintah Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan terkait administrasi kependudukan yang dinaungi langsung oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Mahasiswa turun secara langsung ke lingkungan pada tingkat yang paling rendah dan dekat dengan masyarakat yaitu Rukun Tetangga (RT) yang berkolaborasi dengan Kelurahan Medokan Semampir sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa MSIB membantu masyarakat dalam mengurus pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi *Klampid New Generation* (KNG). Dengan begitu, mahasiswa magang MSIB diharapkan dapat terlibat secara langsung dalam memberikan pelayanan sebagai pendamping masyarakat agar dapat memperoleh dokumen administrasi kependudukan secara efektif dan efisien, serta sadar mengenai kepengurusan administrasi kependudukan sesuai dengan kenyataan bermasyarakat.

Dalam mengurus administrasi kependudukan, saat ini warga Surabaya khususnya warga Medokan Semampir tidak perlu lagi datang ke kantor kelurahan, mereka dapat mengurus segala administrasi kependudukannya secara online dan mandiri. Peran digitalisasi saat ini turut serta berperan untuk membantu warga Surabaya khususnya warga Kelurahan Medokan Semampir dalam mengurus administrasi kependudukannya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua warga melek teknologi. Beberapa warga lansia lebih suka mengurusnya langsung ke kantor kelurahan. Maka, RT sebagai perangkat daerah paling dekat perlu melakukan pendampingan dalam pelaksanaan Program Kalimasada.

## **METODE PELAKSANAAN**

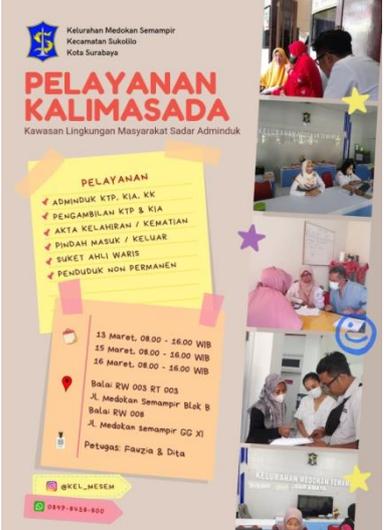
Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak tanggal 28 Februari 2023 hingga 30 Juni 2023 di Kelurahan di Kota Surabaya telah dilaksanakan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kelurahan Medokan Semampir dan Kecamatan Sukolilo kepada semua Ketua RT dan RW Medokan Semampir. Mahasiswa MSIB sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan didampingi oleh Ketua RT dan juga warga desa terlibat langsung. Pelaksanaan program Kalimasada ini menggunakan metode *door to door* untuk survey mengenai data administrasi kependudukan terhadap warga yang datanya belum terupdate di akun Kalimasada. Pelaksanaan program Kalimasada melalui aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) ini bertujuan sebagai upaya penertiban warga Medokan Semampir terhadap administrasi kependudukan. Dalam kegiatan ini mahasiswa MSIB membantu dan membimbing warga serta Ketua RT terhadap penggunaan aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) secara mandiri. Sehingga kendala yang dialami warga selama ini dapat teratasi dengan mudah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Implementasi Program Kalimasda Melalui Aplikasi Klampid New Generation (KNG) di Kelurahan Medokan Semampir*

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh mahasiswa MSIB dalam kegiatan implementasi program kalimasada melalui aplikasi *Klampid New Generation (KNG)* tersebut seperti mendesain *leaflet* Kalimasada yang menarik, melakukan survey metode *door to door*, melakukan pengajuan melalui aplikasi *Klampid New Generation (KNG)*, dan *update* data warga pada *website* Kalimasada.

Tabel 1. Implementasi Program Kalimasada Melalui Aplikasi *Klampid New Generation (KNG)*

No	Hari/Tanggal	Jam / Kegiatan	Dokumentasi
1	Senin, 13 Maret 2023	18.00 – 20.00 WIB Kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan <i>website</i> / aplikasi Kalimasada, <i>Klampid New Generation (KNG)</i> , dan Sayang Warga oleh pihak Kelurahan Medokan Semampir dan Kecamatan Sukolilo, dengan dihadiri oleh Ketua RT dan RW Medokan Semampir.	
2	Senin, 27 Maret 2023	08.00 – 15.00 WIB Pembuatan <i>leaflet</i> yang menarik bertujuan untuk menghimbau warga agar segera mengurus dokumen administrasi kependudukan dengan cara mengunjungi Balai RW dekat lingkungan mereka dengan pelayanan yang dilakukan secara gratis.	
3	Selasa, 28 Maret 2023	08.00 – 15.00 WIB Ketua RT melakukan koordinasi dengan warganya mengenai persyaratan yang diperlukan untuk melakukan pengajuan dokumen administrasi kependudukan.	

4	Rabu, 29 Maret 2023	08.00 – 15.00 WIB Melakukan survey dengan metode <i>door to door</i> ke rumah warga didampingi oleh petugas pelayanan administrasi kependudukan Kelurahan Medokan Semampir.	
5	Kamis, 30 Maret 2023	08.00 – 15.00 WIB Melakukan <i>update</i> data Kalimasada melalui aplikasi <i>Klampid New Generation</i> (KNG) di Balai RW, didampingi oleh Ketua RT.	

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, pengamatan, dan pengalaman lapangan penulis selama melaksanakan kegiatan Magang Program MSIB di Kelurahan Medokan Semampir, maka dapat diperoleh kesimpulan, bahwa Program Kalimasada yang ada di Kelurahan Medokan Semampir dapat dikatakan cukup optimal. RT Rintisan memiliki kepedulian tinggi terhadap warganya. Beberapa pelayanan administrasi kependudukan yang ada di Program Kalimasada dapat diselesaikan secara baik dengan menggabungkan teknik yang sebelumnya didapat melalui sosialisasi dan teknik yang mereka kuasai sendiri. Namun, dalam mencapai efektivitas Program Kalimasada Kelurahan Medokan Semampir masih perlu memperhatikan ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Pihak Kelurahan Medokan Semampir masih perlu untuk terus melakukan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas Program Kalimasada. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan edukasi dan monitoring melalui rapat yang dilakukan secara bertahap. Sosialisasi Program kalimasada dapat dilakukan lagi secara menyeluruh, sehingga RT sebagai perangkat daerah yang paling dekat dengan warga memiliki kesadaran untuk membantu menertibkan administrasi kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Januariska, A. D., & Handoko, R. (2023). Implementasi Program Kalimasada Metode Door To Door Di Kelurahan Simokerto. 3(2), 1–7
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (2022). Implementasi Program Pelayanan Surabaya. Seminar Nasional Patriot Mengabdikan I Tahun 2021.
- Setiyowati, T. T., & Indartuti, E. (2022). Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 2(06), 116–120. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/602>
- Suprayitno, A. A. (2022). OPTIMALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR. PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469), 2(05), 28-32.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. Publika, 10(Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang), 1123–1136. file:///C:/Users/GRAHA/Downloads/document (2).pdf